

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dapat diklasifikasikan dari berbagai cara dan sudut pandang. Dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif (Saifuddin Azwar, 2010: 5).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Lexy J M, 2010: 5). Berdasarkan karakteristiknya, maka penelitian kepustakaan tergolong dalam penelitian kualitatif (Amir H, 2019: 31).

Dilihat dari jenis metodenya penelitian dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) objek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan lagi menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*).

Menurut Jujun S Suruasumantri dalam bukunya Sugiono menyatakan bahwa penelitian dasar atau murni adalah penelitian yang bertujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui, sedangkan penelitian terapan adalah bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah kehidupan praktis (2009: 4).

B. Waktu Penelitian

Waktu dimaksudkan kapan penelitian dilakukan, hemat penulis waktu penelitian dapat dilakukan mulai semester VII (tujuh), berawal dari permasalahan yang ada, proses pencatatan, sampai skripsi berakhir.

C. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2014: 172). Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiono, 2009: 225).

Menurut Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata*, dan *tindakan*, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (2010: 157).

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan

atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi, ensiklopedia, dan sumber-sumber terlulis baik tercetak maupun elektronik dan lain-lain (Amir Hamzah, 2019: 80). Menurut Mestika Zed metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan yaitu dengan cara membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (2008: 3).

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dalam bukunya Sugiono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (2009: 244).

Menurut Janice McDrury (*Colaborative Group Analysis of Data, 1999*) dalam bukunya Lexy J. Moleong tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut (2010: 248):

1. Membaca atau mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan 'model' yang ditemukan.
4. Koding yang telah dilakukan.

Hampir semua tokoh penelitian sependapat bahwa pengambilan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dalam konteks penelitian kepustakaan (*library research*) maka kegiatan wawancara dan observasi diubah menjadi analisis teks dan wacana (Amir H, 2019: 87).

Adapun metode analisisnya menggunakan metode analisis isi, yaitu metode analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, makna, gambar, simbol, gagasan tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Metode analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks dan dapat membawa peneliti kepada pemahaman tentang sistem nilai di balik teks itu (Amir Hamzah, 2019: 99-100).